BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi komputer sebagai alat bantu yang mutlak dipakai dan diperlukan sebagai pendukung utama dalam persaingan bisnis dan penjualan serta dukungan sumber daya manusia yang baik. Untuk menghadapi kondisi perkembangan teknologi informasi yang pesat tersebut, maka perlu adanya sistem informasi yang dapat melayani segala macam aspek informasi yang menyangkut kemampuan, kecakapan, serta keahlian yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan.

RKU (Ria Kencana Ungu) Komputer berdiri tahun 2001, merupakan unit usaha yang bergerak dibidang penjualan komputer dan jasa service perbaikan alat elektronik. RKU (Ria Kencana Ungu) Komputer berlokasi di Jln. Jenderal Ahmad Yani Palembang. RKU Komputer mampu bersaing dengan bisnis bisnis lainnya pada area Palembang. RKU Komputer mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk setiap pelanggan setianya.

Setelah berdiri kurang lebih selama 17 tahun ini, RKU (Ria Kencana Ungu) Komputer semakin maju dan mampu bersaing dengan kompetitor unit usaha yang sama di Kota Palembang. Kemajuan tersebut di tandai dengan bertambahnya karyawan yang ada baik di bagian penjualan maupun di bagian jasa service perbaikan. Saat ini sistem penggajian yang ada masih dilakukan secara konvensional yaitu data gaji karyawan masih di rekap di dalam Microsoft excel dan di simpan dalam komputer. Tentu saja dengan keadaan yang ada sekarang ini

sistem penggajian secara konvensional ini sudah tertinggal jauh dibandingkan dengan perkembangan teknologi yang sudah serba canggih. Banyak perusahaan atau unit usaha telah menerapkan sistem penggajian dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis intranet dan internet. Dengan sistem ini sistem penggajian akan lebih transfaran karena karyawan dapat melihat langsung total gaji yang diterima perbulan, bahkan dapat melihat detail informasi tentang gaji seperti ada pemotongan dan lain sebagainya.

Dari permasalahan diatas maka dapat disimpulkan bahwa solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan membuatkan sebuah sistem yang dapat membantu RKU (Ria Kencana Ungu) Komputer dalam memanajemen penggajian pada karyawannya. Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem ini menggunakan metode web engineering.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis menuangkan penelitian ini dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Penggajian Pada RKU Komputer Menggunakan Web Engineering."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi adalah "Bagaimana Membuat Sistem Informasi Manajemen Penggajian Pada RKU Komputer Menggunakan Web Engineering?"

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

- 1. Sistem yang dibangun hanya membahas mengenai manajemen penggajian.
- 2. Objek penelitian ini adalah RKU Komputer Palembang

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Penggajian Pada RKU Komputer Menggunakan *Web Engineering*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- Dapat memberikan kemudahan bagi owner RKU Komputer dalam memanajemen gaji karyawan.
- 2. Dengan adanya sistem informasi penggajian ini, karyawan dapat dengan mudah melihat gaji yang di terima setiap bulannya.

1.5. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Februari 2019, Lokasi penelitian ini dilakukan penulis di CV. Ria Kencana Ungu Jl. A.Yani No.24 J 9/10 Ulu, Plaju Palembang.

1.6. Data Penelitian

Objek penelitian adalah CV. Ria Kencana Ungu Palembang. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder data primer adalah sumber data yang diperoleh dari CV. Ria Kencana Ungu Palembang secara langsung tanpa perantara seperti data karyawan, dan data penggajian sedangkan data sekunder meliputi data-data yang diperoleh dari buku literatur, studi pustaka mengenai web engineering, MySql database, teknologi pemrograman PHP.

1.7. Metodologi Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang sedang diteliti, dan fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. (Subana dan Sudrajat, 2005 : 26-27).

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu pihak CV. Ria Kencana Ungu Palembang untuk menanyakan mengenai proses pengelolaan dokumen yang ada disana.

b. Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari buku-buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penulisan proposal penelitian.

c. Observasi

Dalam hal ini yang dilakukan adalah melihat serta mempelajari permasalahan pembuatan sistem informasi manajemen penggajian secara konkrit dan nyata yang ada di lapangan, juga mengumpulkan data-data berupa data mekanisme penggajian di CV. Ria Kencana Ungu Palembang.

1.7.2. Metode Pengembangan Sistem

Rekayasa web (web engineering) tidaklah sama dengan rekayasa perangkat lunak walaupun keduanya melibatkan pemrograman dan pengembangan perangkat lunak. Walaupun rekayasa web banyak mengadopsi prinsip-prinsip rekayasa perangkat lunak, rekayasa web banyak memiliki pendekatan, metode, alat bantu, teknik dan panduan yang memenuhi persyaratan pembuatan sistem berbasis web. Pengembangan sistem berbasis web berbeda dengan pengembangan perangkat lunak konvensional, dimana pengembangan berbasis web lebih banyak menghadapi tantangan. Pengembangn web adalah gabungan dari print publishing dan pengembang perangkat lunak, diantara marketing dan perhitungan dan diantara seni dan teknologi Adapun model dari rekayasa web adalah sebagai berikut:

1. Formulasi (formulation)

Kegiatan yang berfungsi untuk merumuskan tujuan dan ukuran dari aplikasi berbasis web serta menentukan batasannya sistem.

2. Perencanaan (*Planning*)

Jumlah keseluruhan kenaikan *WebApp* diidentifikasi dan rencana proyek singkat untuk kenaikan webapp berikutnya yang akan dikerahkan dibuat. Sumber daya diperkirakan untuk kenaikan tersebut, risiko dianggap, tugas yang dipilih dan dijadwalkan, dan pelacakan dan pemantauan proyek memulai. Dalam kebanyakan kasus, produk kerja perencanaan terdiri dari tugas definisi dan waktu jadwal baris untuk periode waktu yang diproyeksikan untuk pengembangan kenaikan *WebApp*.

3. Modeling

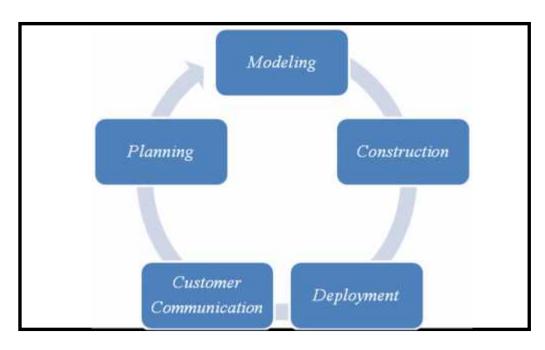
Analisis rekayasa perangkat lunak konvensional dan desain tugas yang disesuaikan dengan perkembangan *WebApp*, bergabung, dan kemudian menyatu ke dalam *WebE* kegiatan modeling. Tujuannya adalah untuk mengembangkan tangkas analisis dan desain model yang mendefinisikan persyaratan dan pada saat yang sama mewakili *WebApp* yang akan memuaskan mereka.

4. Construction

Alat *WebE* dan teknologi yang diterapkan untuk membangun yang webapp yang telah dimodelkan. Setelah kenaikan *WebApp* memiliki dibangun, serangkaian tes cepat yang dilakukan untuk memastikan bahwa kesalahan dalam desain (misalnya, kesalahan dalam konten, arsitektur, antarmuka, dan navigasi) yang terbongkar. pengujian tambahan alamat karakteristik *WebApp* lainnya.

5. Deployment

WebApp dikonfigurasikan, dirilis terhadap pengguna, dan tahap evaluasi dilakukan. Pada tahap ini, feedback dari pengguna dijadikan acuan untuk pengembangan tahap berikutnya. Kelima alur proses WebE tadi diaplikasikan secara berulang dan bertahap seperti pada ilustrasi dibawah ini.



Gambar 1.1. Model Proses Web Engineering (Pressman, 2009:26)